

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan dengan cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit atau empiris, obyektif terukur, rasional dan sistematis. Data dari hasil penelitian yang didapat yaitu berupa angka dan analisis menggunakan metode statistik. Dengan desain penelitian observasional analitik yaitu suatu penelitian untuk mengetahui mengapa dan bagaimana fenomena itu terjadi (Anggreni, 2022: 46).

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan atau desain *cross sectional*. Dimana penelitian yang dimaksud adalah penelitian yang mempelajari antara faktor resiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data yang dilakukan bersamaan dalam satu waktu antara faktor resiko dan efek atau dampaknya. Artinya semua variabel independen dan dependen diobservasi diwaktu yang sama (Anggreni, 2022: 48).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti atau sekumpulan orang atau subyek dan obyek yang diamati (Syapitri *et al.*, 2021: 143). Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Bumiratu Kabupaten Pringsewu dengan jumlah populasi 490 ibu hamil.

2. Sampel

Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, oleh karena itu sampel harus representatif (mewakili) (Syapitri *et al.*, 2021: 145). Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Bumiratu Kabupaten Pringsewu.

a. Menentukan besaran sampel

Besaran atau ukuran sampel tergantung dari besaran tingkat ketelitian atau kesalahan. Cara untuk menghitung besaran sampel pada suatu penelitian ditentukan oleh desain penelitian yang digunakan dan data yang diambil (Anggreni, 2022: 79). Pada penelitian ini untuk menentukan besaran sampel menggunakan rumus Lameshow dengan nilai populasi diketahui:

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1 - p)N}{d^2(N - 1) + Z^2 p(1 - p)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

z = Skor/derajat kepercayaan 95% = 1,96

p = Maksimal estimasi = 0,50

d = Alpha (0,01) atau sampling error = 10%

Maka:

$$\begin{aligned} n &= \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1 - p)N}{d^2(N - 1) + Z^2 p(1 - p)} \\ n &= \frac{1,96^2 \cdot 0,50 \cdot (1 - 0,50) 490}{0,10^2(490 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,50 (1 - 0,50)} \\ n &= \frac{3,84 \cdot 0,50 \cdot (0,5) \cdot 490}{0,01 (489) + 3,84 \cdot 0,50 (0,5)} \\ n &= \frac{1,92 \cdot 245}{4,98 + 3,84 \cdot 0,25} \\ n &= \frac{470,4}{4,98 + 0,96} \\ n &= \frac{470,4}{5,92} \\ n &= 79,3 \end{aligned}$$

Jadi ukuran sampel yang diperlukan adalah 79.

b. Pengambilan sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan pengambilan sampel secara *consecutive sampling* metode ini peneliti memilih individu yang memenuhi kriteria sampel dan diulang pada individu yang lain sampai jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi. Metode ini banyak dilakukan pada penelitian klinik yang menggunakan pasien yang datang sebagai sampel. Oleh karena itu, sampel dipilih dari pasien yang datang dan memenuhi kriteria sampel dan diulang sampai jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi (Widarsa et al., 2022: 52).

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi sendiri memiliki arti kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi yaitu ciri-ciri anggota populasi yang tidak diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018: 130).

1). Menentukan Kriteria Inklusi

- a). Ibu hamil yang melakukan kunjungan ke Puskesmas Bumiratu Kabupaten Pringsewu.
- b). Ibu hamil yang memeriksakan kehamilan pada trimester II dan III.
- c). Ibu yang memiliki buku KIA.
- d). Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.
- e). Ibu yang belum melahirkan pada saat peneliti melakukan penelitian.
- f). Ibu hamil yang bisa membaca dan menulis.

2). Kriteria Eksklusi

- a). Ibu hamil yang mengalami gangguan mental atau psikologis
- b). Ibu hamil yang memiliki penyakit komplikasi serius.

c. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam analisis hasil. Salah satu keterbatasan utama adalah penggunaan teknik *consecutive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih seluruh subjek yang memenuhi kriteria inklusi secara berurutan hingga jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi. Teknik ini dipilih karena mempertimbangkan efisiensi waktu dan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian di lapangan. Namun demikian, penggunaan *consecutive sampling* memiliki potensi kelemahan, terutama dalam hal representativitas sampel atau sampel yang memiliki karakteristik yang sama karena hanya melibatkan responden yang hadir dan memenuhi kriteria selama periode pengambilan data, yaitu dari tanggal 17 Mei sampai dengan 19 Juni 2025.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Bumiratu Kabupaten Pringsewu.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Mei sampai 19 Juni 2025 selama 21 hari.

D. Instrumen Data

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian ini bisa berupa kuesioner, formulir observasi, atau formulir-formulir yang lain berkaitan dengan pencatatan data dan lain sebagainya (Notoatmodjo, 2018: 87). Untuk lembar kuesioner berupa daftar pertanyaan yang telah disusun tertulis dan digunakan untuk memperoleh data atau informasi mengenai sikap, dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan dan pengetahuan dengan kunjungan ANC pada ibu hamil. Sebelum pengisian kuisisioner, responden diberi penjelasan mengenai petunjuk pengisian oleh peneliti. Instrumen kuesioner dalam penelitian ini

diadaptasi dari skripsi terdahulu, yaitu kuesioner sikap dan dukungan tenaga kesehatan oleh (Selatu, 2021), dukungan suami oleh (Amika, 2024), serta pengetahuan oleh (Hasni hanifah, 2020).

1. Instrumen sikap

Untuk mengukur variabel indenpenden sikap digunakan kuesioner menggunakan tipe skala guttman yang terdiri dari 6 pernyataan. dengan dua alternatif jawaban yaitu "Setuju" yang diberi nilai 1 dan "Tidak Setuju" yang diberi nilai 0.

2. Instrumen dukungan suami

Untuk mengukur variabel indenpenden dukungan suami menggunakan tipe skala guttman diukur dengan menggunakan 15 item pernyataan. Sistem penilaian yaitu dengan menggunakan dua jawaban pilihan "Ya" dan "Tidak". Penilaian dengan jawaban benar (sesuai dengan kunci jawaban) diberi skor 1, dan apabila responden menjawab salah (tidak sesuai dengan kunci jawaban) maka diberikan skor 0. Kemudian skor setiap responden dijumlahkan kemudian dihitung jawaban benar dibagi dengan jumlah soal kemudian dibagi dengan 100%.

- Mendukung: Jika presentasi jawaban 70-100%
- Tidak Mendukung: Jika presentasi jawaban <70%

3. Instrumen dukungan petugas kesehatan

Untuk mengukur variabel indenpenden dukungan petugas kesehatan menggunakan tipe skala guttman yang terdiri dari 8 pertanyaan dengan jumlah pertanyaan positif yaitu 4 pertanyaan yakni pertanyaan nomor (2, 4, 5, 6, 7 dan 8) sedangkan pertanyaan negatif berjumlah 3 pertanyaan yakni pertanyaan nomor (1 dan 3). Dengan dua alternatif jawaban yaitu "Ya" yang diberi nilai 1 dan "Tidak" yang diberi nilai 0.

4. Instrumen pengetahuan

Kuisisioner pengetahuan dengan 20 pertanyaan menggunakan tipe skala guttman dengan aspek pengukuran dengan dua alternatif jawaban yaitu "Ya" yang diberi nilai 1 dan "Tidak" yang diberi nilai 0. Dengan diukur menggunakan rumus statistika:

$$\frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Berdasarkan pengetahuan dengan jumlah nilai yang diperoleh responden menggunakan kuisioner, maka pengetahuan dapat dikategorikan menjadi 3 bagian yakni:

- a. Apabila nilai $>75\%$: Baik
- b. Apabila nilai $\leq 75\%$: Cukup

5. Instrumen kunjungan ANC

Untuk mengukur Variabel dependen kunjungan ANC dinilai dengan melakukan observasi pada buku KIA atau buku catatan kunjungan ibu. Dan dikatakan lengkap bila melakukan kunjungan ANC 1 kali pada trimester I, 2 kali pada trimester II, dan 3 kali pada trimester III. Dengan dua jawaban yaitu “0” menyatakan tidak lengkap dan “1” menyatakan lengkap.

E. Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pencatatan peristiwa, hal, keterangan dan karakteristik. Proses pengumpulan data langkah yang paling utama dalam proses penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan data (Ishak *et al.*, 2023: 175). Sumber data penelitian yang akan dikumpulkan dari data primer berupa hasil wawancara dari pasien ibu hamil di Puskesmas Bumiratu Kabupaten Pringsewu. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari lapangan oleh peneliti. Peneliti mengumpulkannya melalui wawancara, eksperimen, observasi langsung, dan survey (Handayani, 2023:14).

Pengumpulan data pada penelitian ini diambil dari data primer berupa melakukan pengisian kuisioner pada ibu hamil yang berada di wilayah Puskesmas Bumiratu Kabupaten Pringsewu. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dilakukan untuk mendapatkan data dan menguji hasil, maka dalam penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

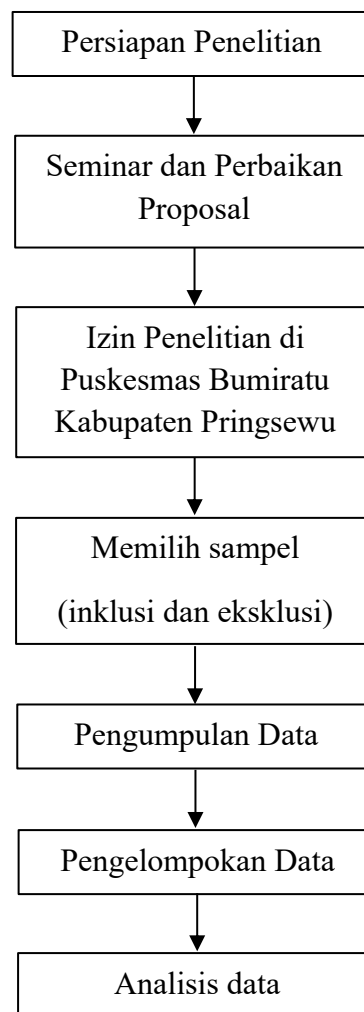
- a. Mempersiapkan rencana penelitian dengan mengajukan proposal penelitian melalui seminar proposal.
- b. Mengonsultasikan perbaikan proposal.

- c. Surat izin penelitian untuk permohonan izin dilakukannya penelitian. Peneliti mengajukan surat izin yang ditanda tangani oleh Rektor Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang dan Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Metro.
- d. Lembar persetujuan untuk menjadi responden (*Inform consent*).
- e. Mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam penelitian yaitu kuisisioner dan lembar *checklist*.
- f. Menentukan waktu untuk melaksanakan penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah dilakukan persiapan penelitian, selanjutnya melaksanakan penelitian dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin prasurevey penelitian kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu pada tanggal 16 April 2025 dan menerima jawaban pada tanggal 30 Juni 2025. (Lampiran 5 dan lampiran 6)
- b. Meminta surat izin pendahuluan ke Puskesmas Bumiratu sebagai syarat pengajuan ke PTSP Kabupaten Pringsewu pada tanggal 30 Juni 2025. (Lampiran 8)
- c. Melakukan prosedur administrasi untuk memperoleh izin penelitian dari PTSP Kabupaten Pringsewu 4 Juli 2025 dan menerima surat jawaban. (Lampiran 7 halaman dan lampiran 9)
- d. Mengirimkan surat jawaban dari PTSP Kabupaten Pringsewu ke Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu.
- e. Setelah memperoleh surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu, peneliti mengirimkan surat tersebut ke Puskesmas Bumiratu. (Lampiran 9)
- f. Menentukan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
- g. Melaksanakan pengambilan sampel menggunakan lembar kuisisioner pada tanggal 17 Mei-19 Juni 2025. (Lampiran 1 dan lampiran 2)
- h. Melakukan pengolahan dan analisis data yang telah terkumpul pada tanggal 20 Juni 2025.



Gambar 3. Langkah-Langkah Penelitian

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Pengelolaan data dapat dilakukan peneliti dengan cara manual atau menggunakan program komputer (Adiputra *et al.*, 2021:48). Menurut (Notoatmodjo, 2018: 176-177) dapat menggunakan alat bantu yaitu dengan komputer, langkah-langkahnya *editing*, *coding*, *processing*, dan *cleaning*.

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan di mana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuisioner disunting kelengkapan jawaban. Jika ada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan

ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang (Syapitri *et al.*, 2021: 190).

b. Coding

Kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan, kode adalah symbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif/berbentuk skor (Syapitri *et al.*, 2021: 190). Pada penelitian ini data yang akan di coding yaitu:

1. Variabel Sikap
Kode 1: Setuju
Kode 0: Tidak setuju
2. Variabel Dukungan Suami
Kode 1: Ya
Kode 0: Tidak
3. Variabel Dukungan Tenaga Kesehatan
Kode 1: Ya
Kode 0: Tidak
4. Variabel Pengetahuan
Kode 1: Ya
Kode 0: Tidak
5. Variabel Kunjungan ANC
Kode 1: Lengkap
Kode 0: Tidak lengkap

c. Processing

Processing atau memasukan data merupakan tahap dimana data yaitu jawaban dari responden yang sudah dalam bentuk kode baik dalam bentuk angka maupun huruf dimasukkan kedalam program atau software. Dalam proses memasukkan data tersebut peneliti harus melakukannya dengan penuh ketelitian karena apabila peneliti tidak teliti pada saat melakukan entry maka akan mengakibatkan terjadinya bias, meskipun hanya memasukkan data saja (Notoatmodjo, 2018: 177).

d. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) ialah pada tahap ini data yang telah dimasukkan semua dari tiap sumber data, harus dilakukan pengecekan ulang data yang sudah di entry untuk melihat adakah terjadinya kesalahan atau kekeliruan kode, data yang di entry kurang lengkap sehingga jika ada kesalahan atau kekurangan maka dapat segera dilakukan tahap koreksi atau pembetulan bagian data yang mengalami kesalahan atau kekurangan tersebut (Notoatmodjo, 2018: 178).

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bersifat analisis tunggal terhadap satu variabel yang berdiri sendiri dan tidak dikaitkan dengan variabel lain (Widodo *et al.*, 2023: 111). Tujuan dari analisis univariat menjelaskan atau mendeskripsikan variabel-variabel penelitian. Analisis ini pada umumnya hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel. Bentuk analisis ini tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai, mean, median, dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2018: 182). Rumus yang digunakan adalah:

$$p = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Populasi

n = Jumlah kasus

N = Jumlah total sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis terhadap suatu variabel dengan variabel lainnya atau analisis yang berkaitan dengan dua variabel yaitu hubungan (korelasi) atau variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) (Widodo *et al.*, 2023:112).

Dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi berganda atau multiple karena mengukur antara lebih dari satu variabel bebas dengan satu variabel terikat (Widodo *et al.*, 2023: 113). Analisis bivariat

dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan, beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

- 1) Analisis proporsi, membandingkan distribusi silang antara 2 variabel yang bersangkutan
- 2) Analisis hasil uji statistik, melihat dari hasil uji ini akan dapat disimpulkan 2 variabel bermakna atau tidak bermakna.
- 3) Analisis keeratan hubungan antara 2 variabel tersebut (Notoatmodjo, 2018: 183).

Dalam penelitian ini analisis bivariat menggunakan analisis uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan sikap, dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan, dan pengetahuan terkait kunjungan ANC pada ibu hamil. Rumus uji *Chi-Square* yang digunakan adalah (Halim & Syumarti, 2020)

Rumus *Chi-Square*:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai statistik *Chi-Square*

O = frekuensi actual yang terjadi pada sampel penelitian

E = frekuensi harapan dalam estimasi

Uji *Chi-Square* adalah uji non parametrik, yaitu pengujian yang tidak melibatkan penggunaan parameter populasi apapun, digunakan untuk membandingkan informasi kategorik dengan apa yang kita harapkan berdasarkan pengetahuan sebelumnya (Adiputra, Siregar, *et al.*, 2021:123). Uji *Chi-Square* mempunyai beberapa aturan yang berlaku pada analisis dan interpretasi uji Chi Square adalah sebagai berikut:

- 1) Bila pada 2 x 2 dijumpai nilai Expected (harapan) kurang dari 5, maka yang digunakan adalah “Fisher’s Exact Test”
- 2) Bila tabel 2 x 2, dan tidak ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai sebaiknya “Continuity Correction”
- 3) Bila tabelnya lebih dari 2 x 2, misalnya 3 x 2, 3 x 3 dsb, maka digunakan uji “Pearson Chi Square”

- 4) Uji “Likelihood Ratio” dan “Linear-by-Linear Association”, biasanya digunakan untuk keperluan lebih spesifik, misalnya analisis stratifikasi pada bidang epidemiologi dan juga untuk mengetahui hubungan linier dua variable kategorik, sehingga kedua jenis ini jarang digunakan.
- 5) Uji Chi-square hanya dapat digunakan untuk mengetahui ada/tidaknya hubungan dua variabel, namun tidak dapat mengetahui derajat/kekuatan hubungan dua variable.

Untuk mengetahui adanya nilai E kurang dari 5, dapat dilihat pada footnote b dibawah kotak Chi-Square Test, dan tertulis diatas nilainya 0 cell (0 %) berarti pada tabel silang diatas tidak ditemukan ada nilai $E < 5$. Dengan demikian kita menggunakan uji Chi Square yang sudah dilakukan koreksi (Continuity Correction) dengan p value dapat dilihat pada kolom “Asymp. Sig” (Hastono, 2016: 126-127).

G. Ethical Clearance

Peneliti menekankan masalah etika yang meliputi:

1. *Informed Consent*

Calon responden diberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan sebelum melakukan pengambilan data penelitian. Apabila calon responden bersedia untuk diteliti maka calon responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut dan jika calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormatinya.

2. *Anonimity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data. Peneliti akan menggunakan nomor/kode responden pada lembar pengumpulan data/ hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality*

Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4. *Self Determination*

Responden pada penelitian ini mempunyai kebebasan untuk berpartisipasi maupun tidak, tanpa paksaan.

5. *Protection From Discomfort and Harm*

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan kenyamanan responden dan tidak melakukan tindakan yang membahayakan responden. Selain itu peneliti meminimalisir resiko tindakan yang diberikan